

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penerapan *Evidence-Based Nursing* (EBN) berupa kompres dingin pada pasien post operasi *Open Reduction Internal Fixation* (ORIF) di ruang rawat inap RS Panti Nugroho, dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Sebelum diberikan kompres dingin, pasien post operasi ORIF mengalami nyeri dengan intensitas sedang hingga berat berdasarkan pengukuran *Numeric Rating Scale* (NRS). Setelah diberikan intervensi kompres dingin selama 30 menit sebelum pemberian analgesik, terjadi penurunan tingkat skala nyeri secara bertahap dan konsisten hingga mencapai kategori nyeri ringan pada akhir periode pengamatan.
- 5.1.2 Terdapat perbedaan skala nyeri yang nyata antara kondisi sebelum dan setelah pemberian kompres dingin pada pasien post ORIF. Penurunan skala nyeri yang terjadi berkisar 4–6 poin pada NRS, yang secara klinis bermakna dan menunjukkan adanya efek analgetik tambahan dari intervensi kompres dingin selain terapi farmakologis yang diberikan.
- 5.1.3 Kompres dingin terbukti efektif sebagai intervensi non-farmakologi dalam manajemen nyeri pasien post operasi ORIF. Intervensi ini mampu menurunkan intensitas nyeri secara konsisten, meningkatkan kenyamanan pasien, serta mendukung pengendalian nyeri yang lebih optimal ketika dikombinasikan dengan terapi farmakologis. Oleh karena itu, kompres dingin dapat direkomendasikan sebagai tindakan keperawatan mandiri berbasis *Evidence-Based Nursing* (EBN) dalam asuhan keperawatan pasien pasca bedah ortopedi.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil studi kasus mengenai efektivitas kompres dingin dalam manajemen nyeri pasien post operasi *Open Reduction Internal Fixation* (ORIF), maka diharapkan perawat dapat memanfaatkan kompres dingin

sebagai intervensi keperawatan non-farmakologis dalam manajemen nyeri pasien post operasi ORIF sebagai tindakan mandiri yang dapat dikombinasikan dengan terapi farmakologis. Institusi pelayanan kesehatan khususnya Rumah Sakit Panti Nugroho diharapkan mendukung penerapan kompres dingin melalui penyediaan fasilitas dan penyusunan standar operasional prosedur. Selain itu, hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai therapi pendukung selain therapi farmakologi untuk menurunkan nyeri dan mencegah terjadinya proses inflamasi pada pasien post operasi ORIF guna meningkatkan kualitas pelayanan di Rumah Sakit Panti Nugroho. Hasil studi kasus ini merupakan pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan berikutnya untuk melakukan studi kasus lebih dalam lagi , mengenai penerapan kompres dingin .